

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Maksima

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Saham Maksima

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1863.1

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Maret 2013 BI Rate dipertahankan pada rate 5.75% karena dinilai konsisten dengan target inflasi 2013 sebesar 4,5% ± 1%. Tekanan laju inflasi masih cenderung tinggi karena masih dipengaruhi harga bahan pangan yang masih mahal pada komoditas hortikultura. Rupiah masih cenderung mengalami tekanan depresiasi pada triwulan I 2013 meskipun lebih moderat karena berlanjutnya aliran modal yang masuk ke Indonesia. IHSG terus mengalami penguatan secara MoM IHSG tumbuh +3.81% dan YTD +14.46%. Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup kuat yang ditopang dari sektor konsumsi, volume ekspor mulai membaik seiring perbaikan pertumbuhan negara mitra dagang, khususnya China. Pertumbuhan ekonomi global masih diputi ketidakpastian, hal ini berpengaruh terhadap prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan sebesar 6,2%-6,6%, lebih rendah dari prediksi awal yaitu 6,3%-6,8%.

Indikator	Mar-12	Dec-12	Feb-13	Mar-13
BI Rate	5.75%	5.75%	5.75%	5.75%
IHSG	3985.21	4316.69	4759.79	4940.99
Inflasi (YoY)	3.97%	4.30%	5.31%	2.43%
Rupiah (kurs tengah)	9,180	9,670	9,667	9,719

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima	2.39%	13.56%	14.41%	10.47%	13.56%	86.31%
Tolok Ukur	3.03%	14.46%	15.92%	19.88%	14.46%	

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham Pasar Uang

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

- Astra Internasional - Bank BCA - Bank BNI - Gas Negara - Indocement - PT Telkom

- Semen Indonesia - Unilever

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 80% - 100% Pasar uang : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.